

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI CHAMOMILE TERHADAP
TINGKAT KUALITAS TIDUR PADA PASIEN DENGAN POST-OPERASI
FRAKTUR DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI**

Restu Hadi Prayogo¹, Sutrisno, S.Kep.,Ns.,M.Kep²

Universitas STRADA Indonesia

restuhadiprayogo12345@gmail.com , sutrisno12@strada.ac.id

ABSTRAK

Fraktur merupakan terputusnya kontinuitas jaringan tulang baik total, partial yang dapat mengenai tulang panjang dan sendi jaringan otot dan pembuluh darah. Dampak yang timbul pada pasien dengan post operasi fraktur yaitu dapat mengalami perubahan pada bagian tubuh yang terkena cedera, merasakan cemas akibat rasa sakit dan rasa nyeri yang dirasakan, mengganggu kualitas tidur karena merasakan nyeri. Terapi komplementer dengan memanfaatkan essential oil dari bunga *matricaria chamomilla* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas tidur yang terjadi pada pasien dengan kondisi tersebut. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi chamomile terhadap tingkat kualitas tidur pada pasien dengan post-operasi fraktur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain *quasy eksperiment* serta menggunakan pendekatan *non-equivalen control grup pretest and post-test design*. Hasil penelitian pada 22 sampel diketahui sebelum diberikan intervensi memiliki sebagian besar responden dengan kualitas tidur yg buruk. Setelah diberikan intervensi kualitas tidur meningkat menjadi baik. Hal ini bisa terjadi karena Peningkatan kualitas tidur terjadi karena terapi chamomile memiliki efek menenangkan dan antioksidan yang membantu merelaksasi tubuh, mengurangi stres, serta meningkatkan rasa kantuk, sehingga responden dapat tidur lebih nyenyak. berdasarkan Uji man whitney u menunjukkan hasil output “ test statistics” diketahui asymp.sig (2-talled) atau nilai p bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “ hipotesis diterima” yang artinya pemberian aroma terapi chamomile memberikan pengaruh dalam peningkatan kualitas tidur pada pasien post operasi fraktur di RSUD Gambiran Kota Kediri.

Kata Kunci : Fraktur, Tingkat Kualitas tidur, Terapi Komplementer

THE EFFECT OF CHAMOMILE AROMATHERAPY ON SLEEP QUALITY IN POST-OPERATIVE FRACTURE PATIENTS AT GAMBIRAN HOSPITAL, KEDIRI CITY

Restu Hadi Prayogo¹, Sutrisno, S.Kep.,Ns.,M.Kep²

Universitas STRADA Indonesia

restuhadiprayogo12345@gmail.com , sutrisnno12@strada.ac.id

ABSTRAC

Fracture is the discontinuity of bone tissue, whether total or partial, which can affect long bones and joints, as well as muscle tissue and blood vessels. The impact on patients after fracture surgery includes changes in the injured body part, anxiety due to pain and discomfort, and disturbed sleep quality due to pain. Complementary therapy using essential oil from *Matricaria chamomilla* flowers can be an alternative to improving sleep quality in patients with this condition. The purpose of this study was to determine the effect of chamomile aromatherapy on sleep quality in patients after fracture surgery. This study used a quantitative experimental method with a quasi-experimental design and a non-equivalent control group pretest-posttest approach. The results of the study on 22 samples showed that, before the intervention, most respondents had poor sleep quality. After the intervention, their sleep quality improved significantly. This improvement occurred because chamomile therapy has a calming effect and antioxidant properties that help relax the body, reduce stress, and induce drowsiness, allowing respondents to sleep more soundly. Based on the Mann-Whitney U test, the "test statistics" output showed an Asymp. Sig (2-tailed) or p-value of 0.000. Since the value 0.000 is smaller than <0.05 , it can be concluded that the hypothesis is accepted, meaning that chamomile aromatherapy has a significant effect on improving sleep quality in post-fracture surgery patients at Gambiran Regional Hospital, Kediri City.

Keywords: Fracture, Sleep Quality, Complementary Therapy